

# ANALISIS PENGETAHUAN PEREMPUAN TERHADAP PERILAKU MELAKUKAN PERNIKAHAN USIA DINI DI KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BONDOWOSO

**Intan Arimurti, Ira Nurmala**

Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga, Kampus C Mulyorejo Surabaya, Jawa Timur - 60115  
Email: intanarimurtii@gmail.com

## ABSTRACT

*One of the problems that still exist in Indonesia was early marriage. Early marriage was a marriage under years old 18 (UNICEF, 2014). Early marriage can be caused by many factors liked the knowledge by women who do early age and her parents. The purpose of this study was to analyze of knowledge of women on the attitude of early marriage in Wonosari, Bondowoso District. This research was a descriptive research using qualitative approach, conducted in Wonosari, Bondowoso District. Researchers use a purposive way to determine the subject to be studied. Based on research results, low knowledge of early marriage in women has a relationship with the low education of parents, family, environment, mass media, experience about early marriage and the impact on health. Based on the results of the study could be concluded that the lower of knowledge of women have higher attitude of tendency early marriage than higher knowledge.*

**Keywords:** *knowledge, early marriage, factors, parents*

## ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang masih ada di Indonesia adalah pernikahan usia dini. Pernikahan usia dini merupakan pernikahan yang dilakukan dibawah usia 18 tahun (UNICEF, 2014). Pernikahan usia dini dapat disebabkan oleh banyak faktor yang memengaruhi salah satunya adalah pengetahuan yang dimiliki oleh perempuan yang melakukan usia dini serta orang tuanya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengetahuan perempuan terhadap sikap melakukan pernikahan usia dini di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang dilakukan di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. Peneliti menggunakan cara *purposive* untuk menentukan subjek yang akan diteliti. Berdasarkan hasil penelitian, rendahnya pengetahuan tentang pernikahan usia dini pada perempuan memiliki hubungan dengan rendahnya pendidikan orang tua, keluarga, lingkungan, media masa, pengalaman tentang pernikahan usia dini dan dampak bagi kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian sikap memiliki kecenderungan dapat disimpulkan bahwa semakin rendahnya pengetahuan perempuan tentang pernikahan usia dini maka sikap kecenderungan menikah di usia dini semakin tinggi.

**Kata kunci:** pengetahuan, pernikahan usia dini, faktor, orang tua

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 pada pasal 1 disebutkan bahwa pernikahan merupakan ikatan secara lahir batin antara laki-laki dan perempuan sebagai suami dan istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga bahagia dan kekal berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa.

Pernikahan dikatakan sah, apabila dilakukan berdasarkan hukum yang dipercaya oleh masing-masing agama. Seseorang yang akan melakukan suatu pernikahan apabila belum mencapai usia 21 tahun harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari kedua orang tua. Pernikahan dapat dilakukan dan diijinkan apabila laki-laki yang akan menikah telah